

HUBUNGAN JUMLAH SAUDARA KANDUNG DENGAN KETERLAMBATAN BICARA PADA ANAK USIA 1-3 TAHUN

Raudhah Utami¹ Bambang Edi²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMY, ²Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK UMY,
raudhahatna@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Keterlambatan bicara adalah salah satu gangguan perkembangan pada anak dengan prevalensi yang bervariasi. Keterlambatan bicara dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik merupakan faktor dari luar diri anak atau lingkungan yaitu stimulus yang didengar oleh anak. Saudara kandung berperan sebagai pemberi stimulus dalam lingkungan keluarga anak. Jumlah saudara kandung dengan anak mungkin berhubungan dengan keterlambatan bicara pada anak.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan jumlah saudara kandung dengan keterlambatan bicara pada anak usia 1 – 3 tahun.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah anak usia 1 – 3 tahun yang terdaftar di beberapa Kelompok Bermain dan Satuan PAUD Sejenis di kelurahan Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada orangtua/pengasuh responden. Keterlambatan bicara dinilai menggunakan *caput scale*. Data dianalisa dengan uji *Chi-Square/Fischer* dengan signifikansi $p < 0,05$.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah saudara kandung dengan keterlambatan bicara dengan nilai signifikansi ($p=0.412$). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 43 sampel. Penelitian ini mendapatkan 7 responden (16.3%) dengan suspek keterlambatan bicara. Seluruh responden yang merupakan suspek keterlambatan bicara terdapat 2 responden (4.7%) yang tidak memiliki saudara kandung dan 1 saudara kandung yang tinggal serumah dan 5 responden (11.6%) yang memiliki 2 atau lebih saudara kandung yang tinggal serumah.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah saudara kandung dengan keterlambatan bicara pada anak usia 1 – 3 tahun.

Kata Kunci : Saudara kandung, keterlambatan bicara, anak usia 1 – 3 tahun

ABSTRACT

Background : *Speech delay is one of developmental disorders with varying prevalence. Speech delay is affected by several factors. One of them is extrinsic factor. Extrinsic factor is factor from the outside of the children's self or from the environment which is stimulus that heard by the children. Siblings stimulate the children to support the development of the children in the family. The number of the siblings may associated with speech delay in children.*

Objective : *To prove relationship between the number of the siblings in the children aged 1 – 3 years.*

Method : *This was an observasional analytic study with cross-sectional design. The research sample was children aged 1 – 3 years enrolled in daycare Tamantirto, Kasihan, Bantul, DIY. Subject was chosen by purposive sampling. Sampling was done by interview to parents/caregivers. Speech delay was measured by capute scales. Data was analyzed by Chi-Square/Fisher Test with significance level of $p < 0,05$.*

Result : *The result of this study, there is no significant relationship between the number of the siblings with speech delay in the children aged 1 – 3 years with significace value ($p=0,412$). There were 43 respondents included in this study. This study found 7 respondent (16,3%) suspected speech delay, there are 2 respondents (4,7%) who don't have sibling and 1 sibling that live in 1 house and 5 respondents (11,6%) who have 2 or more siblings that live in 1 house.*

Conclusion : *The number of siblings is not associated with speech delay in children aged 1 – 3 years.*

Keyword : *Siblings, speech delay, children 1 – 3 years.*